

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi guru tentang pendidikan seks yang diberikan pada jenjang MI tergolong sebagai persepsi positif karena mencakup seluruh komponen sikap yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Strategi yang digunakan guru untuk mengenalkan pendidikan seks pada jenjang MI yaitu dengan cara memilih kata-kata yang santun, penyampaian sederhana untuk menghindari rasa penasaran siswa yang berlebihan dan mengaitkan pendidikan seks dengan materi pembelajaran dikelas seperti fiqih dan IPA.
2. Tantangan yang dihadapi guru dalam menyampaikan pendidikan seks di sekolah adalah kesulitan dalam memilih kata dan penyampaian materi yang harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman serta usia anak, kurangnya dukungan dari orang tua yang menganggap pendidikan seks pada jenjang MI adalah tabu, dan tantangan dalam mengaitkan materi pendidikan seks dengan pelajaran tanpa menghilangkan nilai moral dan agama.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah dapat secara rutin menyelenggarakan program pendidikan seks berbasis agama dan kesehatan reproduksi dengan cara bekerja sama dengan

instansi terkait untuk memberikan penyuluhan yang sesuai perkembangan usia siswa.

2. Bagi guru

Guru perlu meningkatkan kompetensi dalam menyampaikan pendidikan seks secara lebih efektif dengan pendekatan dan metode yang sesuai dengan usia siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran di kelas.